

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 423. 5/14995, tentang Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA dan SMK Negeri dan Swasta yang berisi tentang kewajiban setiap sekolah melaksanakan pembelajaran muatan bahasa Jawa. Terbitnya surat keputusan tersebut membuat seluruh instansi wajib melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa tanpa terkecuali bagi sekolah yang memiliki lingkungan budaya Sunda, khususnya di Kecamatan Ketanggungan.

Muatan lokal dipandang sebagai suatu bentuk pengenalan budaya daerah. Pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan kepada seluruh wilayah yang mencakup suatu daerah. Wilayah Jawa Tengah yang memiliki bahasa ibu yaitu bahasa Jawa, kondisi sesungguhnya di lapangan khususnya di daerah perbatasan ada beberapa wilayah yang menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari. Sekolah-sekolah daerah tersebut melaksanakan muatan lokal bahasa Jawa. Muatan lokal tetap diberikan meskipun daerah tersebut memiliki bahasa ibu yang berbeda, sebagai contoh daerah Kabupaten Brebes. Kenyataannya pelaksanaan muatan lokal bahasa Jawa di sebagian Kabupaten Brebes terjadi ketidaksesuaian jika dilihat dari kultur budayanya.

Pelaksanaan muatan lokal seharusnya menjadi alat untuk menanamkan nilai kebudayaan, namun pada kenyataannya di daerah yang menjadi perpaduan dua budaya menimbulkan masalah. ketidaksesuaian bahasa sehari-hari dan muatan lokal yang harus dipelajari dapat menghapus nilai dari kebudayaan minoritas. Brebes memiliki pelajaran muatan lokal bahasa

Jawa menjadi masalah bagi siswa yang berlatar belakang Sunda dan juga sekolah dengan lingkungan Sunda. Pelajaran yang susah dipahami, serta kesulitan guru Sunda dalam menyampaikan materi muatan lokal bahasa Jawa menjadi permasalahan karena tidak menguasai tentang bahasa Jawa. Siswa secara psikologis melakukan penolakan karena menganggap bahasa yang dipelajari bukan merupakan bahasa sendiri.

Ketidaksesuaian lingkungan budaya dengan pelaksanaan muatan lokal di sekolah dapat menimbulkan berbagai kendala bagi siswa dan juga guru pengajar. Kendala itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan yang pada dasarnya tidak menggunakan bahasa Jawa. Tenaga pengajar yang kurang menguasai materi, sumber belajar dan media yang belum terpenuhi dari pemerintah guna mendukung proses pelaksanaan pembelajaran, penyampaian atau komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang tidak menggunakan bahasa Jawa.

Dari hasil diskusi baik dengan tenaga pengajar, peserta didik serta kepala sekolah dari sekolah yang berada di lingkungan sunda menunjukkan adanya kendala yang pelik karena sekolah yang berlingkungan Sunda memiliki banyak perbedaan yang sudah mengakar yaitu memiliki budaya yang berbeda dari materi yang wajib disampaikan. Tenaga pengajar mengaku kurang memahami materi pelajaran muatan lokal bahasa Jawa.

Berdasarkan uraian di atas penting rasanya untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan muatan lokal bahasa Jawa di sekolah yang memiliki kultur budaya Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang timbul pada proses pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa pada sekolah yang memiliki kultur budaya Sunda, sehingga dapat menemukan penanganan khusus serta solusi terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, kendala yang dihadapi tenaga pengajar, agar dapat diatasi dan menemukan solusi terbaik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi muatan lokal bahasa Jawa di sekolah dengan latar belakang budaya Sunda?
2. Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi muatan lokal Bahasa Jawa di sekolah dasar dengan latar belakang budaya Sunda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa di sekolah dasar.
2. Mengetahui kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan muatan lokal bahasa Jawa, di sekolah dengan latar belakang budaya Sunda.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan muatan lokal. Penerapan muatan lokal ini mencakup nilai budaya, bahasa daerah dan nilai norma yang terkandung dalam proses pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Hal ini dimaksudkan karena pelaksanaan muatan lokal bahasa daerah merupakan penanaman nilai karakter dan juga pengenalan nilai budaya yang menjadi karakter dan ciri khas daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat termotivasi untuk lebih giat belajar.
- b. Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi wahana untuk tukar informasi dan pengetahuan baru terkait pelaksanaan muatan lokal bahasa Jawa.

- c. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penerapan muatan lokal bahasa Jawa dan penerapannya di lingkungan yang memiliki latar belakang budaya Sunda.

